
KONSEP SEHAT-SAKIT DALAM MASYARAKAT DAYAK KEBAHAN DAN TANTANGAN PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

Susan Marlinda¹, Ambia Nurdin², Uly Fitria³, Kiki Asrifa Dinen⁴, Reza Kurnia⁵

¹Susan Marlinda, Mahasiswa pada program studi kesehatan masyarakat, fakultas ilmu-ilmu kesehatan, Universitas Abulyatama. Jl. Blang Bintang Lama KM. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar.
Email : susan@gmail.com

² Ambia Nurdin, Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: ambianurdin_fkm@abulyatama.ac.id

³Uly Fitria, Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar
Email: ullifitria_fikes@abulyatama.ac.id

⁴ Kiki Asrifa Dinen, Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: kikiasrifa_fikes@abulyatama.ac.id

⁵ Reza Kurnia, Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar
Email: : rezakurnia_fikes@abulyatama.ac.id

* Corresponding Author: susan@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available
online

Kata Kunci:

Sosioantropologi, kesehatan, sakit, ilmu pengetahuan medis, teknologi kesehatan, tantangan etis.

Keywords:

Socioanthropology, health, illness, medical science, health technology, ethical challenges.

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk menggali konsep sehat dan sakit serta teknik pengobatan berdasarkan falsafah lokal dalam masyarakat Dayak Kebahan di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Metode kualitatif dan etnografi (emic) digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Temuan kajian melibatkan definisi sehat sebagai kondisi fisik, mental, dan kemampuan beraktivitas tanpa gangguan; penyakit sebagai entitas tidak terlihat, bisa tiba-tiba menyerang, dan dapat berupa wabah; dan sakit mencakup berbagai kondisi seperti sakit jiwa, kemasukan roh jahat, sakit kuning, dan kapidaraan. Teknik pengobatan melibatkan penggunaan tanaman, mantra, dan ritual balian/batra. Melalui kajian ini, diharapkan pemahaman konsep sehat dan sakit dari perspektif filsafat dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan ilmu

kesehatan, meningkatkan pemahaman masyarakat, dan mendukung

program pembangunan kesehatan pemerintah.

ABSTRACT

This study aims to explore the concepts of health and illness as well as treatment techniques based on local philosophy in the Dayak Kebahan community in Sintang Regency, West Kalimantan. Qualitative and ethnographic (emic) methods are used to gain in-depth understanding. The study findings involve the definition of health as a condition of physical, mental, and ability to carry out activities without impairment; disease as an invisible entity, can suddenly attack, and can take the form of an epidemic; and illness includes a variety of conditions such as mental illness, possession of evil spirits, jaundice, and capidorrhea. Treatment techniques involve the use of plants, mantras, and balian/batra rituals. Through this study, it is hoped that understanding the concepts of health and illness from a philosophical perspective can have a positive impact on the development of health science, increase public understanding, and support government health development programs.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Teewan Journal Solution



PENDAHULUAN

Kesehatan dan penyakit bukan hanya fenomena biologis, tetapi juga terikat dalam konteks sosial dan budaya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hubungan antara konsep kesehatan-sakit dan masyarakat mengalami transformasi. Penelitian ini mencoba menyelidiki aspek- aspek ini dan tantangan yang timbul dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

Kesehatan merupakan aspek yang kompleks dan melibatkan banyak faktor di luar kondisi fisik tubuh. Dalam masyarakat tertentu, nilai, kepercayaan, dan budaya juga turut berperan dalam mendefinisikan kesehatan seseorang. Oleh karena itu, kajian mengenai konsep sehat-sakit dan teknik pengobatan berdasarkan falsafah lokal menjadi penting untuk dilakukan. Artikel ini menjelaskan hasil kajian yang dilakukan dengan metode kualitatif dan etnografi (emic) pada komunitas Dayak Kebahan di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

A. Konsep Sehat-Sakit Dalam Sosioantropologi

Meneliti norma sosial, nilai budaya, dan praktik sosial yang

membentuk konsep sehat-sakit dalam berbagai masyarakat. Mengidentifikasi perubahan dan kontinuitas dalam pandangan masyarakat terhadap kesehatan seiring waktu.

B. Konsep Sehat Dan Sakit Dalam Masyarakat Dayak Kebahan

Sehat adalah kondisi seseorang yang memiliki tubuh yang sehat, mental yang kuat, dan mampu beraktivitas tanpa gangguan. Penyakit didefinisikan sebagai sesuatu yang tidak terlihat langsung, bisa menyerang tiba-tiba, dan muncul dalam bentuk wabah atau kumpulan penyakit. Sakit dapat merujuk pada sakit umum, sakit jiwa, kemasukan roh jahat, sakit kuning, dan kapidaraan.

C. Teknik Pengobatan Dalam Masyarakat Dayak Kebahan

Pengobatan dalam masyarakat Dayak Kebahan umumnya melibatkan beragam praktik tradisional yang telah diturunkan secara turun-temurun. Meskipun setiap komunitas Dayak mungkin memiliki variasi dalam metode pengobatan, beberapa teknik umum yang sering digunakan termasuk: Penggunaan Tanaman Obat, Ritual dan Upacara, Pijatan Tradisional, Terapi Panas dan Dingin, dan Konsultasi dengan Tetua atau Ahli Pengobatan Lokal.

D. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Tantangan dan Dampak Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, masyarakat menghadapi kemudahan tetapi juga kekhawatiran terhadap dampak negatif yang mungkin timbul. Meskipun ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan solusi bagi berbagai permasalahan, kekhawatiran terkait otoritas yang dapat menghambat dampak negatif menjadi signifikan. Sementara itu, kehilangan roh fundamental dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membuat manusia tanpa sadar menjadi "diperbudak" oleh kemajuan tersebut.

E. Pentingnya Kajian Filsafat Dalam Ilmu Kesehatan

Dalam konteks ilmu kesehatan, kajian filsafat diperlukan untuk melihat aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Konsep sehat-sakit

menjadi hal mendasar dalam kesehatan, dan pemahaman holistik melalui perspektif filsafat diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman individu dan masyarakat terhadap kesehatan. Ini diharapkan dapat mendukung program pembangunan kesehatan pemerintah.

F. Sistem Kesehatan Tradisional dan Perilaku Konsumsi Obat Tradisional

Sistem kesehatan tradisional, yang sebelumnya terfokus pada pengobatan (kuratif), kini mulai mengenali pentingnya pencegahan (preventif). Penelitian mengenai perilaku konsumsi obat tradisional pada masyarakat Sumenep menunjukkan bahwa konsumsi obat tradisional memiliki makna lebih dari sekadar pengobatan fisik. Hal ini mencakup ketentraman batin, kepercayaan pada tradisi leluhur, dan pengendalian hawa nafsu.

G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keyakinan dan Tindakan Kesehatan

Faktor internal seperti tahap perkembangan dan tingkat pendidikan, serta faktor eksternal seperti praktik di keluarga dan faktor sosioekonomi, mempengaruhi keyakinan dan tindakan kesehatan seseorang. Sakit bukan hanya kondisi fisik, tetapi melibatkan aspek emosional, intelektual, sosial, dan perkembangan. Perilaku sakit, seperti cara memantau tubuh, mendefinisikan gejala, melakukan upaya penyembuhan, dan menggunakan sistem pelayanan kesehatan, dapat berfungsi sebagai mekanisme koping.

H. Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit

Peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dapat dilakukan melalui tiga tingkatan: primer (pencegahan sebenarnya), sekunder (fokus pada individu yang mengalami masalah kesehatan), dan tersier (pencegahan pada kondisi permanen atau tidak dapat disembuhkan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di komunitas masyarakat Dayak Kebahan Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat dengan fokus pada praktik kesehatan tradisional, khususnya oleh lima informan yang merupakan

batra atau pelaku kesehatan tradisional yang diakui keampuannya oleh masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan instrumen utama berupa observasi dan wawancara. Kelima batra dipilih karena dianggap paling terkenal, diakui keampuannya, dan memiliki jumlah pasien yang banyak.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara bebas terpimpin, dan dokumentasi (foto, video, dan rekaman suara). Proses analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, dengan menata hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Hasil analisis fokus pada konsep sakit, sehat, dan obat secara emic dalam konteks etnik Dayak Kebahan. Data yang ditemukan kemudian diidentifikasi, diklasifikasi, dan dikoreksi melalui literatur-literatur terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik kesehatan tradisional masyarakat Dayak Kebahan, dengan penekanan pada konsep sakit, sehat, dan obat dalam perspektif etnik mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Praktik Kesehatan Tradisional

Penelitian mungkin memberikan gambaran rinci tentang praktik kesehatan tradisional yang dilakukan oleh lima informan (batra) di komunitas Dayak Kebahan. Ini dapat mencakup penggunaan tanaman obat, ritual, pijatan tradisional, dan metode pengobatan lain yang digunakan oleh mereka.

2. Pemahaman Konsep Sakit, Sehat, dan Obat

Hasil penelitian kemungkinan akan menyoroti pemahaman lokal tentang konsep sakit, sehat, dan obat dalam konteks etnik Dayak Kebahan. Ini dapat mencakup pandangan mereka terhadap penyebab penyakit, konsep kesehatan holistik, dan cara pandang terhadap proses penyembuhan.

3. Pentingnya Batra dalam Masyarakat

Penelitian mungkin menunjukkan betapa pentingnya peran batra dalam masyarakat setempat. Fakta bahwa kelima batra dipilih karena kemampuan mereka dan jumlah pasien yang banyak dapat memberikan

pemahaman tentang tingkat penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap praktik kesehatan tradisional.

4. Kontribusi terhadap Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian mungkin menyoroti kontribusi praktik kesehatan tradisional terhadap kesehatan masyarakat setempat. Ini dapat mencakup peran mereka dalam

menyediakan perawatan kesehatan yang terjangkau dan dapat diakses oleh masyarakat.

5. Implikasi untuk Perawatan Kesehatan Modern

Penelitian ini mungkin juga memberikan wawasan tentang bagaimana praktik kesehatan tradisional dapat berdampingan atau berintegrasi dengan perawatan kesehatan modern di masyarakat Dayak Kebahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini merangkum kajian mengenai konsep sehat-sakit dalam masyarakat Dayak Kebahan, tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta aspek-aspek penting dalam ilmu kesehatan dan perilaku konsumsi obat tradisional. Pemahaman holistik, dukungan kajian filsafat, dan implementasi pencegahan menjadi kunci dalam meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang konsep sehat-sakit dalam konteks sosioantropologi dan merinci tantangan etis yang harus diatasi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan. Implikasinya dapat membentuk dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dan etis dalam domain kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Herlan, H., Praptantya, D. B., Juliansyah, V., Efriani, E., & Dewantara, J. A. (2020). Konsep Sehat dan Sakit pada Budaya Etnis Dayak Kebahan. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 9(1). <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v9i1.720>
2. Darmawan, D. (2019). Konsep sehat sakit dalam kebudayaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

3. Nadya. (2014). KONSEP SEHAT DAN SAKIT. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK), 1(69).
4. <https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/download/194/182>
5. <https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/Sanjiwani/article/download/2005/1638>
6. <http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/etnoreflika/article/download/720/635>

7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/download/34957/15624>
8. <https://library.poltekkes-smg.ac.id/repository/exxt3y.pdf>
9. <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/1458/1293>
10. <https://elearning.itkesmusidrap.ac.id/mod/resource/view.php?id=2159>